

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PETANI SAWAH DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

**NAMA : PUTRI LESTARI
NIM : 10011282126075**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PETANI SAWAH DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI LESTARI
NIM : 10011282126075

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2025**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2025**

Putri Lestari; Dibimbing oleh Mona Lestari, S.KM., M.KKK

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Petani
Sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan
Ilir**

xvi + 89 halaman, 30 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Dermatitis kontak merupakan salah satu penyakit kulit yang umum terjadi pada petani akibat kontak langsung yang berulang dengan berbagai bahan kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diadaptasi dari *Nordic Occupational Skin Questionnaire* (NOSQ) tahun 2002. Sebanyak 93 responden yang memenuhi kriteria inklusi dilibatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis bivariat *chi-square*, dan analisis multivariat regresi logistik ganda model prediksi. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara gejala dermatitis kontak dengan usia (PR = 1,56; 95% CI = 1,03-2,34; *p-value* = 0,012), jenis kelamin (PR = 1,38; 95% CI = 1,05-1,81; *p-value* = 0,019), masa kerja (PR = 1,56; 95% CI = 1,03-2,34; *p-value* = 0,012), penggunaan bahan kimia (PR = 1,63; 95% CI = 1,06-2,51; *p-value* = 0,007), dan penggunaan APD (PR = 1,95; 95% CI = 0,9-4,21; *p-value* = 0,017). Hasil analisis regresi logistik ganda, diperoleh bahwa variabel yang paling dominan berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak adalah jenis kelamin (PR = 12,73; 95% CI = 2,78-58,32; *p-value* = 0,001). Petani disarankan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap saat bertani, seperti sarung tangan, pakaian kerja lengan panjang, dan sepatu boots.

Kata Kunci : Dermatitis Kontak, Petani Sawah, Bahan Kimia, Alat Pelindung Diri (APD)

Kepustakaan : 76 (1999-2025)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2025**

Putri Lestari; Guided by Mona Lestari, S.KM., M.KKK

Factors Associated with Contact Dermatitis Among Rice Farmers in Meranjat III Village, Indralaya Selatan Subdistrict, Ogan Ilir Regency
xvi + 89 pages, 30 tables, 4 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Contact dermatitis is one of the most common occupational skin diseases experienced by rice farmers due to repeated direct contact with various agricultural chemicals. This study aimed to identify the factors associated with complaints of contact dermatitis among rice farmers in Meranjat III Village. The study employed a quantitative method with a cross-sectional approach. The instrument used was a questionnaire adapted from the Nordic Occupational Skin Questionnaire (NOSQ) 2002. A total of 93 respondents who met the inclusion criteria were involved using a total sampling technique. Data were analyzed using bivariate chi-square test and multivariate logistic regression with predictive modeling. The chi-square test showed significant associations between contact dermatitis complaints and age (PR = 1,56; 95% CI = 1,03-2,34; p-value = 0,012), gender (PR = 1,38; 95% CI = 1,05-1,81; p-value = 0,019), work duration (PR = 1,56; 95% CI = 1,03-2,34; p-value = 0,012), chemical use (PR = 1,63; 95% CI = 1,06-2,51; p-value = 0,007), and personal protective equipment (PPE) usage (PR = 1,95; 95% CI = 0,9-4,21; p-value = 0,017). Multivariate analysis revealed that gender was the most dominant factor associated with contact dermatitis complaints (PR = 12,73; 95% CI = 2,78-58,32; p-value = 0,001). Farmers were advised to consistently use complete PPE, including gloves, long-sleeved work clothing, and boots.

Keywords : *Contact Dermatitis, Rice Farmers, Chemical Exposure, Personal Protective Equipment (PPE)*

Literature : *76 (1999-2025)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2025

Yang Bersangkutan,



Putri Lestari

NIM. 10011282126075

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PETANI SAWAH DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
PUTRI LESTARI
10011282126075

Indralaya, 16 Juli 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Petani Sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2024.

Indralaya, 15 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc
NIP. 199008312022032009

()

Anggota:

1. Mona Lisa, S.KM., M.KM
NIP. 199304272024062003
2. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Murnanarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Lestari
NIM : 10011282126075
Tempat/Tanggal Lahir : Meranjat Ilir, 26 November 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun II Desa Meranjat Ilir Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir
No. Telepon/Email : 082278285779/ ptrlst193@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2008 : TK PIDUA Meranjat
2008-2014 : SD PIDUA Meranjat
2014-2017 : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
2017-2020 : SMA Negeri 1 Indralaya
2021-Sekarang : Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022-2023 : Staf Divisi Desain Departemen Keredaksian Badan Otonom Pers Publishia FKM UNSRI
2022-2023 : Staf Muda Divisi Hubungan Masyarakat Himpunan Kesehatan FKM UNSRI
2023-2024 : Wakil Ketua Divisi Media dan Informasi Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat FKM UNSRI
2023-2024 : Staf Magang Divisi *Administration Occupational Health and Safety Association* (OHSA) FKM UNSRI
2024-2025 : *Leader of Administration Division Health and Safety Association* (OHSA) FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Petani Sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

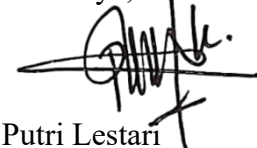
1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK, selaku dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc, selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan bimbingan, serta masukan yang membangun sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Mona Lisa, S.KM., M.KM, selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan bimbingan, serta masukan yang membangun sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan bantuannya.

7. Bapak Kepala Desa Meranjat III beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin serta dukungan selama berlangsungnya proses penelitian.
8. Kedua orang tua tersayang, Bapak dan Makni serta Adik tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan, dan cinta yang tiada henti. Terima kasih sudah menjadi rumah terbaik untuk tempat pulang dan bertumbuh.
9. Sahabatku tercinta, Dhea Nur Annisah dan Trinita Ayuningtyas yang telah menjadi partner bertumbuh dalam berbagai situasi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini sejak sebagai mahasiswa baru hingga akhirnya menuntaskan langkah terakhir di bangku perkuliahan. Terima kasih telah setia menemani, saling menguatkan, dan menjadi tempat pulang yang nyaman dalam segala fase kehidupan perkuliahan.
10. Sahabat tercinta, Maoya Shovi Zamzami Hakim dan Adita Fatia Rauda yang sudah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik serta selalu hadir memberikan semangat dan keyakinan bahwa setiap tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini pada akhirnya akan terlewati.
11. Sahabat seperjuangan, Anggun Buana Wibowo yang telah kebersamaan dan memberi dukungan sejak masa magang hingga sekarang. Terima kasih telah setia menemani di setiap langkah, serta selalu siap membantu dalam berbagai hal, baik besar maupun kecil.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang hati memohon maaf dan sangat terbuka terhadap saran maupun kritik yang bersifat membangun sebagai bahan pembelajaran kedepannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Indralaya, 16 Juli 2025



Putri Lestari
NIM. 10011282126075

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Lestari
NIM : 10011282126075
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

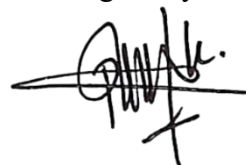
Dengan ini saya menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PETANI SAWAH DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya
Pada Tanggal: 16 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Putri Lestari
NIM. 10011282126075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Lokasi Penelitian	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Peneliti.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Petani	8
2.1.1 Definisi Petani.....	8

2.1.2 Proses Kerja	9
2.2 Kulit.....	10
2.2.1 Definisi Kulit	10
2.2.2 Anatomi Kulit	11
2.2.3 Fungsi Kulit	12
2.3 Dermatitis Kontak	13
2.3.1 Definisi Dermatitis Kontak.....	13
2.3.2 Jenis Dermatitis Kontak.....	14
2.3.3 Gejala Dermatitis Kontak	17
2.3.4 Pencegahan Dermatitis Kontak.....	19
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Dermatitis Kontak.....	20
2.4.1 Faktor Eksogen	20
2.4.2 Faktor Endogen.....	22
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Teori	30
2.7 Kerangka Konsep	31
2.8 Definisi Operasional.....	32
2.9 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1 Populasi Penelitian.....	35
3.2.2 Sampel Penelitian.....	35
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	36
3.3.1 Jenis Data.....	36
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	36
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	37
3.4 Pengolahan Data.....	37
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	39
3.5.1 Validitas Data	39
3.5.2 Reliabilitas Data.....	40
3.6 Analisis dan Penyajian Data	40

5.2.5 Hubungan Lama Kontak dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Petani Sawah di Desa Meranjat III	65
5.2.6 Hubungan Masa Kerja dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Petani Sawah di Desa Meranjat III	67
5.2.7 Hubungan Penggunaan Bahan Kimia dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Petani di Desa Meranjat III	69
5.2.8 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Petani Sawah di Desa Meranjat III	71
5.2.9 Hubungan Penggunaan APD dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Petani Sawah di Desa Meranjat III	74
5.2.10 Faktor yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Keluhan Dermatitis Kontak pada Petani di Desa Meranjat III.....	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	79
6.2.1 Bagi Petani Sawah	79
6.2.2 Bagi Desa Meranjat III	80
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Personal Hygiene.....	38
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan APD.....	39
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 1 Jenis Bahan Kimia yang Dipakai Petani	43
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Gejala Dermatitis Kontak yang Dirasakan	45
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keluhan Dermatitis Kontak	45
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Individu.....	46
Tabel 4. 5 Hubungan Usia dengan Dermatitis Kontak.....	47
Tabel 4. 6 Hubungan Jenis Kelamin dengan Dermatitis Kontak	48
Tabel 4. 7 Hubungan Riwayat Atopi Dermatitis Kontak	48
Tabel 4. 8 Hubungan Lama Kontak Dermatitis Kontak.....	49
Tabel 4. 9 Hubungan Masa Kerja Dermatitis Kontak.....	49
Tabel 4. 10 Hubungan Penggunaan Bahan Kimia dengan Dermatitis Kontak	50
Tabel 4. 11 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Dermatitis Kontak	50
Tabel 4. 12 Hubungan Penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Seleksi Bivariat	51
Tabel 4. 14 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	52
Tabel 4. 15 Hasil Pemodelan Tanpa Variabel Usia	53
Tabel 4. 16 Variabel Usia Dimasukkan Kembali	53
Tabel 4. 17 Hasil Pemodelan Tanpa Variabel Masa Kerja	53
Tabel 4. 18 Variabel Masa Kerja Dimasukkan Kembali	54
Tabel 4. 19 Hasil Pemodelan Tanpa Variabel Penggunaan APD	54
Tabel 4. 20 Variabel Penggunaan APD Dimasukkan Kembali	54
Tabel 4. 21 Hasil Pemodelan Tanpa Variabel Penggunaan Bahan Kimia	55
Tabel 4. 22 Variabel Penggunaan Bahan Kimia Dimasukkan Kembali.....	55
Tabel 4. 23 Hasil Pemodelan Tanpa Variabel Lama Kontak.....	55
Tabel 4. 24 Variabel Lama Kontak Dimasukkan Kembali.....	56
Tabel 4. 25 Pemodelan Akhir Multivariat	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Kulit.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	31
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian di Desa Meranjat III.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 5. *Output* SPSS Data Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sering disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Letak geografisnya di wilayah beriklim tropis mendukung proses pelapukan batuan yang optimal, sehingga menghasilkan tanah yang subur untuk aktivitas pertanian. Sektor ini merupakan bagian dominan dari pekerjaan informal di Indonesia dan menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam praktiknya, kegiatan pertanian mencakup berbagai proses, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan, perawatan tanaman, hingga panen. Namun, dalam pelaksanaannya, petani berisiko terpapar bahan kimia seperti pestisida yang digunakan untuk mendukung produktivitas pertanian (Nanda and Susilawati, 2023).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) tahun 2021, sekitar 1,3 miliar pekerja di seluruh dunia terlibat dalam sektor pertanian, yang mencakup setengah dari total angkatan kerja global. Selain itu, berdasarkan laporan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) dan *International Labour Organization* (ILO), sektor pertanian dikategorikan sebagai salah satu industri dengan tingkat bahaya tertinggi (ILO, 2021). Inilah alasan mengapa bidang pertanian tergolong sebagai salah satu sektor pekerjaan yang memiliki potensi tinggi terhadap berbagai gangguan kesehatan, akibat terpapar lingkungan kerja yang berisiko tinggi.

Penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu langkah penting dalam memberikan perlindungan bagi para pekerja, termasuk pekerja yang bekerja di sektor informal seperti bidang pertanian. Secara keseluruhan, pelaksanaan K3 di sektor formal telah berlangsung dengan baik, namun di sektor informal seperti pertanian, penerapannya masih tergolong belum maksimal. Kesehatan dan keselamatan kerja di bidang pertanian harus diperhatikan karena aktivitas pertanian tidak terlepas dari paparan bahan kimia, biologi, suhu lingkungan, kelembapan, dan praktik kebersihan.

Bahan kimia dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui berbagai jalur, antara lain penyerapan melalui kulit, inhalasi lewat saluran pernapasan, maupun melalui sistem pencernaan. Cara yang paling umum terjadi adalah melalui kulit, terutama jika terdapat gangguan pada kulit atau produksi keringat yang dapat meningkatkan proses penyerapan. (Pratiwi, Yenni and Mirsiyanto, 2022). Dermatitis kontak termasuk salah satu permasalahan kesehatan kulit yang sering dialami oleh para petani. Kondisi ini muncul sebagai akibat dari proses inflamasi pada kulit yang dipicu oleh kontak dengan zat iritan maupun alergen. Apabila tidak segera ditangani, dermatitis kontak dapat menurunkan produktivitas kerja dan menghambat kemampuan petani dalam menjalankan aktivitasnya secara maksimal.

Dermatitis kontak termasuk dalam kategori penyakit kulit yang berkaitan dengan aktivitas kerja dan mencakup sekitar 90% dari keseluruhan kasus penyakit kulit yang disebabkan oleh faktor pekerjaan (DeKoven *et al.*, 2018). Hasil surveilans di Amerika menunjukkan bahwa dermatitis kontak iritan adalah bentuk dermatitis yang paling sering ditemukan, dengan proporsi sekitar 80% dari seluruh kasus. Sementara itu, dermatitis kontak alergi diperkirakan menyumbang sekitar 14% hingga 20% dari keseluruhan kasus yang terjadi (Bains, Nash and Fonacier, 2019). Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2020, dari total 389 kasus penyakit kulit yang dilaporkan, sekitar 97% merupakan kasus dermatitis kontak. Dari jumlah tersebut, sekitar 66,3% diklasifikasikan sebagai dermatitis kontak iritan, sementara 33,7% lainnya termasuk dalam jenis dermatitis kontak alergi (Pratiwi and Diah, 2023).

Dermatitis kontak dapat dipicu oleh dua penyebab utama, yaitu faktor internal (endogen) dan faktor eksternal (eksogen) yang berasal dari lingkungan luar tubuh (Djuanda *et al.*, 2016). Faktor eksogen merupakan berbagai unsur dari lingkungan eksternal yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan dermatitis. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek kimia, seperti derajat keasaman (pH), karakteristik fisik, massa molekul, tingkat konsentrasi, jumlah senyawa, sifat polarisasi, tingkat ionisasi, serta jenis bahan pelarut atau vehikulum yang digunakan. Selain itu, faktor eksogen juga mencakup kondisi paparan, termasuk suhu dan tingkat kelembaban. Sementara itu, faktor endogen berkaitan dengan karakteristik individu yang dapat mempengaruhi tingkat kerentanan terhadap

dermatitis. Beberapa faktor yang turut berkontribusi terhadap terjadinya dermatitis kontak meliputi aspek genetik, jenis kelamin, usia, lokasi paparan, riwayat atopi, tingkat kebersihan individu, serta kebiasaan dalam menggunakan APD (Fajriyani, Noviyanti and Muslimin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmatika *et al.*, 2020), penggunaan alat APD, lama paparan, serta tingkat kebersihan pribadi memiliki keterkaitan dengan munculnya kasus dermatitis kontak pada petani yang berada di wilayah Kecamatan Punduh Pedada. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Pratiwi, Yenni and Mirsiyanto, 2022) yang menemukan adanya hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dan *personal hygiene* dengan gejala dermatitis kontak pada petani di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah II. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Jumiati, Kurniawati and Munawar, 2020) yang menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan, kebersihan pribadi, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan timbulnya gejala klinis dermatitis kontak pada kelompok petani di Mendahara Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020.

Sebagian besar masyarakat di Desa Meranjat III bermata pencaharian di bidang pertanian. Hal ini disebabkan oleh hamparan sawah yang luas di desa tersebut, yang mendukung berbagai aktivitas pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya. Sebagian besar petani di desa ini menggunakan bahan kimia dalam budidaya tanaman, baik dalam bentuk pupuk untuk meningkatkan pertumbuhan maupun pestisida untuk mengendalikan hama. Meskipun demikian, hanya sejumlah kecil individu yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai tata cara penggunaan bahan kimia secara aman. Akibatnya, risiko bahaya akibat paparan zat tersebut belum sepenuhnya diminimalkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada petani yang tidak menggunakan sarung tangan saat mengaplikasikan pestisida dan hanya mengenakan topi caping sebagai perlindungan.

Berdasarkan hasil survey awal dengan beberapa pekerja petani bahwa setelah melakukan pekerjaan mereka sering merasakan gatal-gatal dan kemerahan pada permukaan kulit. Hasil survei awal yang dilakukan terhadap empat petani menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat kebersihan

pribadi yang sangat rendah. Hal ini tercermin dari kebiasaan mereka yang tidak segera mencuci tangan, mencuci kaki, atau mandi setelah bekerja di sawah. Selain itu, hasil survei awal juga menunjukkan bahwa seluruh petani (100%) tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara menyeluruh selama bekerja. Umumnya, APD yang dikenakan terbatas pada penggunaan topi untuk melindungi dari paparan sinar matahari dan sepatu tahan air guna menjaga keselamatan kaki.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, petani sawah termasuk dalam kelompok dengan tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap dermatitis kontak. Dengan demikian, diperlukan dilakukannya penelitian yang mendalam mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Petani Sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, dalam aktivitas pemupukan dan penyemprotan yang biasanya melibatkan bahan kimia, petani umumnya tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap. Selain itu, perhatian terhadap kebersihan pribadi dan kesehatan kerja juga masih kurang. Kebiasaan ini dapat meningkatkan risiko munculnya gangguan kesehatan, salah satunya dermatitis kontak pada petani. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada petani sawah di Desa Meranjat III. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apa saja faktor risiko yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Menganalisis distribusi frekuensi keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- B. Menganalisis distribusi frekuensi faktor individu (usia, jenis kelamin, riwayat atopi, lama kontak, masa kerja, penggunaan bahan kimia, *personal hygiene*, dan penggunaan APD) pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- C. Menganalisis hubungan usia dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- D. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- E. Menganalisis hubungan riwayat atopi dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- F. Menganalisis hubungan lama kontak terhadap bahan kimia dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- G. Menganalisis hubungan masa kerja dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- H. Menganalisis hubungan penggunaan bahan kimia dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- I. Menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- J. Menganalisis hubungan penggunaan APD dengan keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

- K. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap keluhan dermatitis kontak pada petani sawah di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Lokasi Penelitian

- A. Sebagai salah satu referensi informasi bagi masyarakat, khususnya para petani sawah guna meningkatkan upaya perlindungan diri terhadap risiko terjadinya dermatitis kontak.
- B. Sebagai bahan informasi untuk meminimalisir risiko penyakit akibat kerja pada sektor pertanian sehingga pekerja dapat memahami gejala dan melakukan pencegahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, khususnya terkait isu keluhan dermatitis kontak.
- B. Sebagai bahan rujukan, dasar kajian ilmiah, serta media pendukung bagi peneliti berikutnya dalam bidang kesehatan masyarakat

1.4.3 Bagi Peneliti

- A. Menerapkan ilmu dan konsep teoritis yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- B. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai penyakit akibat kerja khususnya keluhan dermatitis kontak pada petani sawah sehingga keselamatan dan kesehatan pekerja di sektor informal dapat terjaga dan ditingkatkan.
- C. Mengidentifikasi potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Desember 2024 hingga Juli 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam kajian penyakit akibat kerja di bidang Kesehatan Masyarakat, khususnya pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja, dengan fokus utama pada faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian dermatitis kontak pada petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdo, J.M., Sopko, N.A. and Milner, S.M. (2020) ‘The applied anatomy of human skin: A model for regeneration’, *Wound Medicine*, 28, pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.wndm.2020.100179>.
- Aisyiah, I. kamala, Sri Mindayani and Afifah Ramadhani (2023) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Nelayan Di Wilayah Kenagarian Koto Kaciak Kabupaten Agam’, *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), pp. 52–60. Available at: <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.27154>.
- Akbar, H. (2020) ‘Hubungan Personal Hygiene dan Pekerjaan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat (The Relationship Between Personal Hygiene and Occupation with Dermatitital Events in The Working Area of Juntinyuat Health Center)’, *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 1–5.
- Aminah, S.T. *et al.* (2022) ‘Skin Disease Pattern Recognition Application Using Linear Discriminant Analysis Algorithm’, *Cogito Smart Journal*, 8(1), pp. 206–218.
- Arif, M.I., Juherah, J. and Aspa, N.N.A. (2024) ‘Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajo Barat Kabupaten Luwu’, *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 24(1), pp. 49–57. Available at: <https://doi.org/10.32382/sulo.v24i1.477>.
- Asrul, R., Naiem, M.F. and Muis, M. (2021) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Percetakan Di Kota Makassar’, *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(1), pp. 106–115. Available at: <https://doi.org/10.30597/hjph.v2i1.12334>.
- Asrulla *et al.* (2023) ‘Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 26320–26332.
- Bains, S.N., Nash, P. and Fonacier, L. (2019) ‘Irritant Contact Dermatitis. Clin Rev Allergy Immunol’, *Postgraduate Medicine*, 56(1), pp. 99–109. Available at:

<https://doi.org/10.1007/s12016-018-8713-0>.

- Bumulo, A.F., Nurgahayu, N. and Syam, N. (2024) 'Factors related to contact dermatitis in Makassar City salons', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(1), pp. 139–146. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i1.1188>.
- Cristine Sianturi *et al.* (2024) 'Factors Associated with the Incidence of Contact Dermatitis among Fish Traders at the Aur Duri Traditional Market, Jambi City in 2024', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), pp. 1713–1726. Available at: <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i5.9556>.
- Dannia, E.R. *et al.* (2024) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Factors Associated With The Occurrence Of Contact Ddermatitis In The Working Area Of Telaga Dewa Health Center , Bengkulu City', *Journal Hygea Public Health*, 2(2), pp. 39–44.
- Darwadi, Susmiati and Irham Lutfhi, E. (2017) 'Hubungan antara Kontak Pupuk Urea dengan Dermatitis pada Petani di Desa Sekaran Kabupaten Tuban Tahun 2017', *Nursing Sciences Journal*, 1(1), pp. 57–65.
- Darwel *et al.* (2022) *Statistik Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Edited by M. Sari and R.M. Sahara. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- DeKoven, J.G. *et al.* (2018) 'North American Contact Dermatitis Group Patch Test Results: 2015-2016', *American Contact Dermatitis Society*, 29(6), pp. 297–309. Available at: <https://doi.org/10.1097/DER.0000000000000417>.
- Diepgen, T.L. and Coenraads, P.J. (1999) 'The epidemiology of occupational contact dermatitis', *International Archives of Occupational and Environmental Health*, 72(8), pp. 496–506. Available at: <https://doi.org/10.1007/s004200050407>.
- Djuanda, A. *et al.* (2016) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi Ketu. Edited by S.L.S. Menaldi, K. Bramono, and W. Indriatmi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Efendi, D., Nurman, M. and Erlinawati (2023) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Kuok', *Sehat: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(2), pp. 1–9.

- Effendi, A. *et al.* (2020) 'Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Dermatitis Atopik di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moelek Provinsi Lampung Tahun 2019', *Jurnal Medika Malahayati*, 4(2), pp. 104–111. Available at: <https://doi.org/10.18356/70f31899-ru>.
- Efrilia, Widiawati, S. and Pradnyawati, L.G. (2024) 'Hubungan Riwayat Atopi dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Batik di Denpasar Barat', *Aesculapius Medical Journal*, 4(2), pp. 287–292.
- Erida, B.N., Sawitri, H. and Mellaratna, W.P. (2024) 'Hubungan Masa Kerja Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Cleaning Service Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara', *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 8(4), pp. 75–80.
- Faizah, A.N. *et al.* (2025) 'Karakteristik Pasien Dermatitis Kontak (Iritan dan Alergi) di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2023 Characteristics of Patients with Contact Dermatitis (Irritant And Allergic) In Regional Gene', *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology (BJMLT)*, 7(2), pp. 666–679.
- Fajriyani, Noviyanti, W.O.N. and Muslimin (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Sawah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan', *Miracle Journal of Public Health*, 2(2), pp. 192–200.
- Fardilah, I., Sari, P. and S, O.L. (2024) 'Factors Related to Contact Dermatitis Symptoms in Sorting Workers at The Talang Gulo TPA', *International Journal of Medicine and Health*, 3(3), pp. 78–92.
- Fitriandini, L.L., Adriyani, R. and Akliyah, D.M. (2024) 'Personal Hygiene, Pemakaian APD, dan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Indonesian Journal of Health Promotion*, 7(5), pp. 1269–1273.
- Hadi, A., Pamudji, R. and Rachmadianty, M. (2021) 'Hubungan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Tangan Pada Pekerja Bengkel Motor Di Kecamatan Plaju', *OKUPASI: Scientific Journal of Occupational Safety & Health*, 1(1), pp. 13–27. Available at:

<https://doi.org/10.32502/oku.v1i1.3154>.

Hasanah, M. and Rifai, M. (2021) 'Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan APD dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Pembatik Warna Sintesis di Giriloyo Kabupaten Bantul', *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 9–20.

ILO (2021) *Agriculture: A Hazardous Work*, International Labour Organization. Available at: <https://www.ilo.org/resource/agriculture-hazardous-work-0> (Accessed: 12 January 2024).

Jumiati, A., Kurniawati, E. and Munawar, A. (2020) 'Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Klinis Dermatitis Kontak pada Kelompok Petani Kelapa di Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 2(2), p. 70. Available at: <https://doi.org/10.30872/jkmm.v2i2.4694>.

Kang, S. *et al.* (2019) *Fitzpatrick's Dermatology 9th Edition*. New York: mc Graw Hill Medical.

Kessi, A.T.F., Salcha, M.A. and Umar, M.Q.A. (2021) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Karyawan Pencucian Mobil di Kota Makassar', *Jurnal Mitrasedhat*, 11(1), pp. 75–87. Available at: <https://doi.org/10.51171/jms.v11i1.287>.

Lisa, R., Santi, T.D. and Fahdhienie, F. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Dermatitis Pada Nelayan Di Wilayah Teupin Pukat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2022', *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), pp. 41–55. Available at: <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/article/view/884>.

Listiono, H., Romadhon, M. and Aisyah, S. (2022) 'Risk Factor Analysis for Dermatitis Due to Work in Rubber Plantation Farmers', *Jurnal Lahan Suboptimal : Journal of Suboptimal Lands*, 11(1), pp. 14–24. Available at: <https://doi.org/10.36706/jlso.11.1.2022.501>.

Made, L. *et al.* (2021) 'Tinjauan pustaka: respon imunologi pada dermatitis kontak iritan', *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana | Medicina*, 52(3), pp. 133–139. Available at: <https://doi.org/10.15562/medicina.v52i3.1079>.

Maharani, I. and Koesyanto, H. (2022) 'Analisis Faktor Dermatitis Kontak pada

- Pekerja Pengepul Botol Bekas Indra Maharani? , Herry Koesyanto Universitas Negeri Semarang, Indonesia Article', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), pp. 28–35.
- Mareintika, R. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik Gula', *Jurnal Penelitian Perawat ...*, 4(3), pp. 855–858. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0Ahttp://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/975%0Ahttp://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/975/723%0Ahttp://jurnal.globalhealthscience>.
- Mawaddah, R.A. El, Fairuz and Kalsum, U. (2024) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja di TPA Talang Gulo Kota Jambi', *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 7(1), pp. 78–90. Available at: <https://www.academia.edu/download/98280497/3758.pdf>.
- Mellaratna, W.P., Syah, C. and Siregar, D. (2023) 'Dermatitis Kontak Iritan Pada Ibu Rumah Tangga: Laporan Kasus', *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 7(1), pp. 23–27.
- Nabila, S.A. et al. (2024) 'Analisis Determinan Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Kontak pada Pekerja: Systematic Review Analysis of Determinants of Contact Dermatitis Skin Disease Incidence Among Workers: A Systematic Review', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 16(2), pp. 101–109.
- Nanda and Susilawati (2023) 'Hubungan Faktor Risiko Dermatitis Pada Petani (Studi Literatur)', *ZAHRA: Journal of Health And Medical Research*, 3(1), pp. 104–111.
- Ni Kadek Yunita Arsita, D., Praharsini and Suryawati, N. (2019) 'Prevalensi dan karakteristik dermatitis kontak akibat kerja pada pengrajin bamboo di Desa Belega, Blahbatuh Tahun 2017', *E-Jurnal Medika*, 8(3).
- Oktari, R.I. and Riani (2023) 'Asuhan Keperawatan Keluarga pada An. A dengan Dermatitis Kontak Iritan Didesa Pulau Terap Wilayah Kerja Upt Puskesmas Kuok Tahun 2023', *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(4), pp. 372–384. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s->

- jkt/article/view/23547%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/download/23547/16684.
- Oktavriana, T., Oktafiani, A. and Kariosentono, H. (2022) 'Dermatitis Kontak Iritan Kronis Akibat Paparan Surfaktan: Satu Laporan Kasus', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), pp. 16338–16350.
- Özkaya, E. and Elinç Aslan, M.S. (2021) 'Occupational allergic contact dermatitis: A 24-year, retrospective cohort study from Turkey', *Contact Dermatitis*, 85(5), pp. 503–513. Available at: <https://doi.org/10.1111/cod.13938>.
- Patel, K. and Nixon, R. (2022) 'Irritant Contact Dermatitis — a Review', *Current Dermatology Reports*, 11(2), pp. 41–51. Available at: <https://doi.org/10.1007/s13671-021-00351-4>.
- Pratama, M.A. (2021) 'Scooping Review : Efektivitas Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik', *Jurnal Riset Kedokteran*, 1(1), pp. 26–31. Available at: <https://doi.org/10.29313/jrk.v1i1.107>.
- Pratiwi, A.P. and Diah, A. (2023) 'Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), pp. 90–97. Available at: <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>.
- Pratiwi, H., Yenni, M. and Mirsiyanto, E. (2022) 'Faktor yang berhubungan dengan gejala dermatitis kontak pada petani di wilayah kerja puskesmas Paal Merah II', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), pp. 3415–3420.
- Purwandari, R. *et al.* (2024) 'Perilaku Personal Hygiene, Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Keluhan Gangguan Kulit Dermatitis Pada Petani Di Dusun Sidorejo Wetan Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi', *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(01), pp. 25–36. Available at: <https://doi.org/10.52236/ih.v12i1.376>.
- Putra, M.D.A., Baihaqie, A.D. and Irawan, A. (2024) 'Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit pada Manusia dengan Menerapkan Metode Forward Chaining', *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 5(2), pp. 325–332. Available at: <https://doi.org/10.30998/jrami.v5i2.9191>.
- Putri, I.P.S., Martiana, T. and Rahman, F.S. (2020) 'Correlation between

- Environmental and Individual Factors with Dermatitis Contact on Tobacco Farmers’, *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 9(1), pp. 95–103. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijosh.v9i1.2020.95-103>.
- Rahmatika, A. *et al.* (2020) ‘Hubungan Faktor Risiko Dermatitis Kontak pada Petani’, *Jurnal Kesehatan*, 11(1), pp. 101–107. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1465>.
- Ramadhani, K. and Widyaningrum, R. (2022) *Buku Ajar Dasar-Dasar Anatomi Dan Fisiologi Tubuh Manusia*, Uad Press : Pustaka. Edited by B.A. Afwan and I.N. Amanah. Yogyakarta: UAD Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Anatomi_dan_Fisiologi_Tubuh/ATTFEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=klasifikasi+sendi&pg=PA37&printsec=frontcover.
- Retnoningsih, A. (2017) ‘Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan (Studi Kasus di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2017)’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang* [Preprint].
- Rianingrum, N., Novianus, C. and Fadli, R.K. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Laundry Di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang’, *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 3(2), pp. 52–61. Available at: <https://doi.org/10.25077/jk3l.3.2.52-61.2022>.
- Ricardo, S. *et al.* (2023) ‘Karakteristik Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Karyawan Pencucian Mobil di Kecamatan Medan Selayang’, *SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal*, 4(2), pp. 27–34. Available at: <https://doi.org/10.32734/scripta.v4i2.10545>.
- Rusdhianata, A.P., Widjasena, B. and Wahyuni, I. (2023) ‘Hubungan Usia, Jenis Pekerjaan, Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD), dan Kelayakan Alat Pelindung Diri terhadap Keluhan Dermatitis pada Pekerja Pembuatan Timbangan PT. A Kabupaten Tangerang’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(3), pp. 204–208. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.204-208>.
- Salawati, L. and Abbas, I. (2022) ‘Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja

- Pada Sektor Konstruksi’, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(2), pp. 122–125. Available at: <https://doi.org/10.24815/jks.v22i2.22740>.
- Setiawan, D. *et al.* (2024) ‘Preparation And Evaluation Of Hydrogel From Super Red Dragon Fruit Skin Extract (*Selenicereus costaricensis*) Pembuatan Dan Evaluasi Hidrogel Dari Ekstrak kulit Buah Naga Super Merah (*Selenicereus costaricensis*)’, *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 13(2), pp. 185–192.
- Sholeha, M., Sari, R.E. and Hidayati, F. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021’, *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(2), pp. 82–93.
- Subhaktiyasa, P.G. (2024) ‘Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), pp. 2721–2731.
- Suryanti (2021) ‘Hubungan Lama Kontak Bahan Iritan Dan Riwayat Atopi Denga Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Karyawan Pencucian Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Batam Kota’, *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 10(1), pp. 54–63. Available at: <https://doi.org/10.37776/zked.v10i1.437>.
- Syukri, M. *et al.* (2024) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Cuci Mobil Di Bandar Lampung Factors Associated with Contact Dermatitis at Work for Bandar Lampung Car Wash Employees’, *Medula*, 14(9), pp. 1689–1693.
- Tomunu, R.M., Lumolos, J. and Waworundeng, W. (2021) ‘Strategi Dinas Pertanian Dalam Menanggulangi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Modinding’, *Jurnal Governance*, 1(2), pp. 1–9.
- Tulong, M., Damis, M. and Matheosz, J.N. (2024) ‘Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Padi Di Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan’, *Journal of Social and Culture*, 17(1), pp. 1–17.
- Yohannes, R. and Al Rivan, M.E. (2022) ‘Klasifikasi Jenis Kanker Kulit Menggunakan CNN-SVM’, *Jurnal Algoritme*, 2(2), pp. 133–144. Available at: <https://doi.org/10.35957/algoritme.v2i2.2363>.
- Yuliana, N.E., Asnifatima, A. and Fathimah, A. (2021) ‘Factors Associated with

Subjective Complaints of Contact Dermatitis in Tofu Factory Workers in Citeureup District, Bogor Regency in 2020', *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(3), p. 253.